

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian terakhir dalam penelitian ini ialah BAB V yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis dan temuan-temuan yang peneliti temukan saat proses penelitian. Dari hasil penelitian dan pembahasan kemudian peneliti mengambil benang merah atau kesimpulan penelitian yang sudah dilaksanakan. Kemudian dari simpulan yang diambil, dibuatlah saran-saran mengenai belajar dan pembelajaran yang dapat menginspirasi khususnya untuk guru. Saran-saran tersebut dapat ditujukan kepada sekolah sebagai tempat dilakukannya penelitian, kepada guru, kepada siswa, kepada peneliti dan kepada peneliti lainnya. Adapun simpulan dan saran tersebut adalah:

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembelajaran yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Model Pembelajaran Inovatif Analisis Nilai melalui Gambar dengan Kooperatif tipe Keliling Kelompok atau disingkat menjadi PISANG KEPOK menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Dan terdapat simpulan khusus, simpulan khusus ini disusun sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Adapun simpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tanggapan siswa pada kelompok eksperimen terhadap model pembelajaran PISANG KEPOK secara umum tergolong sangat baik dengan rata-rata 4,51, dalam interval 4,21. Artinya ke 25 siswa pada kelas eksperimen menyetujui dan menyukai cara belajar baru dengan menggunakan model PISANG KEPOK ini. Siswa setuju bahwa PISANG

Rakhmawati Khairunnisa Islami, 2017

*PENGARUH MODEL "PISANG KEPOK" TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KEPOK telah menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa setuju bahwa PISANG KEPOK telah membuat perubahan dalam kreatifitas siswa kearah yang lebih baik.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelompok eksperimen antara pengukuran awal atau *pre test* dengan pengukuran akhir atau *post test*. Dengan nilai  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbedaan yang signifikan menghasilkan peningkatan nilai rata-rata dari *pre test* sebesar 50,68 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 74,44 atau terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 92,60%. Maka penerapan model PISANG KEPOK dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif pada mata pelajaran PKn. Pada kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar siswa, dengan rata-rata *pre test* sebesar 58,40 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 64,12 atau terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 37,13%. Maka dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol tidak menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dengan signifikan.
3. Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa model PISANG KEPOK berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat signifikan. Apabila di presentasikan, siswa kelas eksperimen pada *post test* sebagian besar mencapai KKM, hanya ada 6 orang yang belum mencapai KKM. Jika dipresentasikan 6 dari 25 orang ialah 14,2%. Berbalik dari hasil *pre test* yang justru hampir seluruhnya tidak memenuhi KKM, yaitu hanya terdapat 5 siswa saja yang memenuhi KKM atau 83,5% nya tidak lulus KKM. Terlihat bahwa setelah diberikan pembelajaran dengan model PISANG KEPOK siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inovatif analisis nilai melalui gambar dengan koperatif tipe keliling kelompok atau PISANG KEPOK dengan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan ceramah dan tanya jawab.

Rakhmawati Khairunnisa Islami, 2017

**PENGARUH MODEL "PISANG KEPOK" TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan nilai  $p < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbedaan yang signifikan tersebut diperoleh dari nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,52 dan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol sebesar 0,21. Maka terdapat perbedaan yang signifikan mengenai peningkatan hasil belajar siswa (gain) antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan kata lain peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model PISANG KEPOK lebih signifikan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Maka Model Pembelajaran Inovatif Analisis Nilai melalui Gambar dengan Kooperatif tipe Keliling Kelompok atau PISANG KEPOK dinyatakan efektif dan dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran PKn.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian model pembelajaran inovatif ini dilakukan untuk mengubah paradigma pembelajaran PKn yang membosankan, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Berdasarkan pernyataan Sudirman (dalam Fauzy, 2013, hlmn. 4) salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah proses pembelajaran dan guru yang menggunakan berbagai model pembelajaran yang menyenangkan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut tentunya dibutuhkan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa mengingat dan menyerap materi pelajaran yang diberikan. Model PISANG KEPOK ini dirasa efektif sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

## **C. SARAN**

Saran ini dibuat berdasarkan hasil dari simpulan. Saran berisikan anjuran-anjuran mengenai belajar dan mengajar, agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi.

Rakhmawati Khairunnisa Islami, 2017

*PENGARUH MODEL "PISANG KEPOK" TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saran ini ditujukan kepada beberapa pihak. Adapun saran tersebut diantaranya ialah:

### **1. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah SMA PGII 1 Bandung diharapkan dengan selesainya penelitian ini, dapat meningkatkan lagi standar kualitas pembelajaran supaya proses belajar dan mengajar dapat berjalan lebih baik lagi dan menghasilkan *output-output* yang berkualitas. Baik dari segi kualitas guru, metode, media, dan sumber belajar. Selain ini dianjurkan kepada sekolah untuk mensosialisasikan model pembelajaran PISANG KEPOK ini kepada para gur, sehingga guru di SMA PGII 1 Bandung dapat menerapkan model tersebut, dan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru SMA PGII 1 Bandung, dengan berakhirnya penelitian ini semoga Bapak atau Ibu dapat meningkatkan mutu dan kualitas mengajar di kelas. Sehingga para guru dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kurangnya hasil belajar siswa. Diharapkan juga guru-guru SMA PGII 1 Bandung dapat menciptakan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dari penelitian ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar dikelas.

### **3. Bagi Siswa**

Bagi para siswa SMA PGII 1 Bandung, semoga penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi. Siswa harus memiliki semangat belajar yang tinggi supaya hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Oleh karena itu diharapkan seluruh siswa SMA PGII 1 Bandung selalu bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.

### **4. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti yang sekaligus sebagai guru model yang menerapkan model PISANG KEPOK ini, semoga lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam hal pembelajarn, dan menjadi pengajar yang lebih baik lagi.

### **5. Bagi Peneliti Lain**

Rakhmawati Khairunnisa Islami, 2017

**PENGARUH MODEL "PISANG KEPOK" TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi peneliti yang baru akan meneliti model ini, diharapkan peneliti melakukannya dengan metode penelitian yang berbeda, misalnya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Disamping itu bisa dikaji secara lebih rinci mengenai pengaruh PISANG KEPOK terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan.